

**PENGARUH *WORK CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*  
DAN *OPERATING CASH FLOW* TERHADAP LIKUIDITAS  
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen**



**Diajukan Oleh:**

**EGA OCTARINJANI  
NPM. 22.01.11.0078**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
2026**


UNIVERSITAS TRIDINANTI

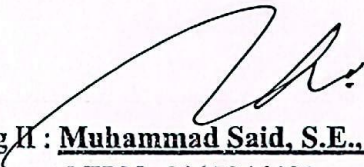
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ega Octarinjani  
Nomor Pokok/NPM : 2201110078  
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Operating Cash Flow* Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2020-2024.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 13-03-2026 Pembimbing I :  Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si.  
NIDN : 0201018001

Tanggal 13-03-2026 Pembimbing II :  Muhammad Said, S.E., M. Si  
NIDN : 0217046401

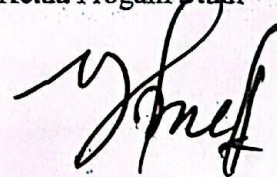
Mengetahui:

Dekan



Dr. H. Msv. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN : 0205026401

Ketua Progam Studi



Dr. Yolanda Veybitha, SE. M.Si  
NIDN : 0226028303

015/PS/DFEB/26

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ega Octarinjani  
Nomor Pokok/NPM : 2201110078  
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen  
Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Operating Cash Flow* Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2020-2024.

Penguji Skripsi

Tanggal... 13-03-2026 .....Ketua Penguji : Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si.  
NIDN : 0201018001

Tanggal... 13-03-2026 .....Penguji I : Muhammad Said, S.E., M. Si  
NIDN : 0217046401

Tanggal... 13-03-2026 .....Penguji II : Muhammad Ridwan, S.E., M.M  
NIDN : 0219116101

Mengesahkan:

Dekan

Ketua Progam Studi



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN : 0205026401

Tanggal... 15-03-2026..

Dr. Yolanda Veybitha, SE. M.Si  
NIDN : 0226028303

Tanggal... 13-03-2026

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

*“Data diuji, Hasil Dipercaya.”*

Proses boleh berat, asal langkah tetap konsisten, hasil akan sepadan.

**Kupersembahkan kepada:**

-Ayahanda dan Ibunda Tercinta

-Para Pendidik Terhebatku

-Seseorang yang bersedia Ada Diproses Ini

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ega Octarinjani

Nomor pokok/NPM : 2201110078

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Jenjang Pendidikan : Strata (S1)

Judul skripsi : Pengaruh *Work Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*  
*Dan Operating Cash Flow* Terhadap Likuiditas Perusahaan  
Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2020-  
2024.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakkan karya orang lain. apabila ditemukan di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya. Demikianlah surat pernyataan bebas plagiat ini dibuat sebagai mana mestinya dan benar adanya.

Palembang, 16 Maret 2026

Peneliti



METSEKAT  
TEMPER  
B45B1ANX334171286

Ega Octarinjani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	16
2.1.1 Agency Theory.....	16
2.1.2 Likuiditas.....	18
2.1.2.1 Pengertian Likuiditas.....	18
2.1.2.2 Tujuan Likuiditas.....	19
2.1.2.3 Manfaat Likuiditas .....	20
2.1.2.4 Indikator Likuiditas .....	21
2.1.2.4.1 Rasio Lancar (Current Ratio).....	21
2.1.2.4.2 Rasio Cepat (Quick Ratio).....	22
2.1.2.5 Rasio Kas (Cash Ratio).....	22

2.1.3	Work Capital Turnover (WCT) .....	23
2.1.3.1	Pengertian Work Capital Turnover (WCT).....	23
2.1.3.2	Tujuan Work Capital Turnover (WCT) .....	25
2.1.3.3	Manfaat Work Capital Turnover (WCT).....	26
2.1.3.4	Faktor Yang Mempengaruhi Work Capital Turnover (WCT).....	27
2.1.3.5	Indikator <i>Work Capital Turnover (WCT)</i> .....	29
2.1.3.6	Pengaruh <i>Work Capital Turnover (WCT)</i> terhadap Likuiditas .....	31
2.1.4	Debt to Asset Ratio (DAR).....	33
2.1.4.1	Pengertian <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	33
2.1.4.2	Tujuan <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	34
2.1.4.3	Fungsi <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	35
2.1.4.4	Indikator <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	36
2.1.4.5	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> terhadap Likuiditas.....	37
2.1.5	<i>Operating Cash Flow (OCF)</i> .....	39
2.1.5.1	Pengertian <i>Operating Cash Flow (OCF)</i> .....	39
2.1.5.2	Tujuan <i>Operating Cash Flow (OCF)</i> .....	40
2.1.5.3	Manfaat <i>Operating Cash Flow (OCF)</i> .....	42
2.1.5.4	Faktor yang Mempengaruhi <i>Operating Cash Flow</i> <i>(OCF)</i> .....	44
2.1.5.5	Indikator dan Pengukuran <i>Operating Cash Flow (OCF)</i>	46
2.1.5.6	Pengaruh <i>Operating Cash Flow (OCF)</i> terhadap Likuiditas.....	47
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan .....	49
2.3	Kerangka Berfikir.....	52
2.3.1	Pengaruh <i>Work Capital Turnover (WCT)</i> terhadap Likuiditas Perusahaan.....	53
2.3.2	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> terhadap Likuiditas Perusahaan.....	54

2.3.3	Pengaruh <i>Operating Cash Flow (OCF)</i> terhadap Likuiditas Perusahaan.....	55
2.3.4	Pengaruh <i>Work Capital Turnover (WCT)</i> , <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> dan <i>Operating Cash Flow (OCF)</i> terhadap Likuiditas Perusahaan.....	56
2.4	Hipotesis.....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>60</b>
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
3.1.1	Tempat Penelitian.....	60
3.1.2	Waktu Penelitian .....	60
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	61
3.2.1	Sumber Data .....	61
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.3	Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i> .....	63
3.3.1	Populasi.....	63
3.3.2	Sampel dan <i>Sampling</i> .....	65
3.4	Rancangan Penelitian.....	67
3.5	Variabel dan Definisi Operasional.....	68
3.5.1	Variabel Penelitian .....	68
3.5.2	Definisi Operasional.....	69
3.6	Instrumen Penelitian .....	71
3.7	Teknik Analisis Data .....	71
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	72
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	73
3.7.2.1	Uji Normalitas .....	73
3.7.2.2	Uji Multikolinieritas .....	74
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	75
3.7.2.4	Uji Autokorelasi.....	75
3.7.3	Metode Analisis Data .....	77
3.7.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
3.7.3.2	Analisis Koefisien Korelasi .....	78

3.7.4	Uji Hipotesis.....	80
3.7.4.1	Uji Signifikasi Parsial (Uji t).....	80
3.7.4.2	Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	82
3.7.4.3	Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	83
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
4.1	Hasil penelitian.....	85
4.1.1	Sejarah singkat Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).....	85
4.1.1.1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP).....	85
4.1.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan ICBP.....	87
4.1.1.3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP).....	88
4.1.1.4	Struktur Organisasi Perusahaan CAMP.....	89
4.1.1.5	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ).....	91
4.1.1.6	Struktur Organisasi Perusahaan ULTJ.....	92
4.1.1.7	PT. Siantar Top Tbk (STTP).....	93
4.1.1.8	Struktur Organisasi Perusahaan STTP.....	94
4.1.1.9	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD).....	95
4.1.1.10	Struktur Organisasi Perusahaan GOOD.....	95
4.1.1.11	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR).....	96
4.1.1.12	Struktur Organisasi Perusahaan MYOR.....	96
4.1.1.13	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA).....	97
4.1.1.14	Struktur Organisasi Perusahaan DLTA.....	97
4.1.2	Data <i>Work Capital Turnover</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Operating Cash Flow</i> Dan Rasio Likuiditas.....	98
4.1.3	Uji Statistik Deskriptif.....	99
4.1.4	Pengujian Asumsi Klasik.....	101
4.1.4.1	Uji Normalitas.....	101
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas.....	104
4.1.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	105
4.1.4.4	Uji Autokorelasi.....	108

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	110
4.1.6 Uji Hipotesis .....	112
4.1.6.1 Uji T.....	112
4.1.6.2 Uji F.....	114
4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	116
4.2 Pembahasan.....	118
4.2.1 Pengaruh <i>Work Capital Turnover, Debt To Asset Ratio dan</i> <i>Operating Cash Flow</i> Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. ....	118
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>121</b>
5.1 Kesimpulan .....	121
5.2 Saran.....	122
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi <i>WCT</i> , <i>DAR</i> , <i>OCF</i> dan <i>CR</i> Periode 2020-2024.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	50
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	60
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Terpilih.....	65
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	68
Tabel 4.1 Data Work Capital Turnover Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024.....	87
Tabel 4.2 Data Debt to Asset Ratio Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024.....	89
Tabel 4.3 Data Operating Cash Flow Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024.....	90
Tabel 4.4 Data Current Ratio Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024.....	91
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	93
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov–Smirnov).....	96
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	100
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin–Watson).....	103
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	104
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial).....	107
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	109
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas (P-Plot).....	97
Gambar 4.2 Scatterplot.....	101

## ABSTRAK

**EGA OCTARINJANI. Pengaruh *Work Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Operating Cash Flow* terhadap Likuiditas Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020–2024. (Dibawah bimbingan Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si dan Muhammad Said, S.E., M.Si).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Work Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Operating Cash Flow* terhadap likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *Current Ratio* pada subsektor makanan dan minuman periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun (2020–2024), sehingga diperoleh 140 data observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Work Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Operating Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja, struktur pendanaan perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasi memiliki peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan.

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan guna menjaga stabilitas likuiditas, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan.

**Kata Kunci :** *Work Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Operating Cash Flow*, Likuiditas.

## ABSTRACT

**EGA OCTARINJANI. The Effect of *Work Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, and Operating Cash Flow* on Company Liquidity in the Food and Beverage Subsector for the Period 2020–2024. (Under the supervision of Dr. M. Ima Andriyani, S.E., M.Si and Muhammad Said, S.E., M.Si).**

This study aims to determine and analyze the effect of Work Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, and Operating Cash Flow on company liquidity, which is proxied by the Current Ratio, in the food and beverage subsector for the period 2020–2024. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data used in this study are secondary data obtained from the financial statements of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange over a 5-year period (2020–2024), resulting in 140 observations.

The results indicate that partially, *Work Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, and Operating Cash Flow* have a significant effect on company liquidity. Simultaneously, these three independent variables also have a significant effect on liquidity. This implies that effective working capital management, optimal capital structure, and the company's ability to generate operating cash flow play an important role in maintaining and improving liquidity levels.

The findings of this study are expected to provide useful insights for company management in optimizing financial management to maintain liquidity stability and to serve as a reference for future research in the field of financial management.

**Keywords:** *Work Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, Operating Cash Flow, Liquidity.*

## **RIWAYAT HIDUP**

Ega Octarinjani, dilahirkan di Palembang pada tanggal 21 Oktober 2003 dari Ayah Suparman, S.E., S.T dan Ibu Zubaidah, S.E., Akt. Ia merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 19 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2020 di SMP Negeri 45 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2021 di SMK Negeri 2 Palembang.

Pada tahun 2022 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Pada tahun 2022 ia mulai bekerja di perusahaan manufaktur sebagai karyawan dengan jabatan sebagai Consultant.

Palembang, 16 Maret 2026



**Ega Octarinjani**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia bisnis modern yang semakin kompetitif menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan ekonomi yang cepat. Persaingan pasar yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, perubahan perilaku konsumen, hingga ketidakpastian global seperti pandemi dan krisis ekonomi, menjadi tantangan besar bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangannya. Di era globalisasi ini, keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga dari seberapa efisien perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangannya agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

Salah satu aspek yang menjadi pusat perhatian dalam menjaga keberlangsungan usaha adalah kemampuan perusahaan mengelola likuiditasnya. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu tanpa menimbulkan gangguan terhadap kegiatan operasional. Menurut Kasmir (2019), Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila memiliki alat pembayaran yang cukup untuk menutupi utang jangka pendek. Likuiditas adalah ukuran seberapa cepat sebuah perusahaan dapat memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan likuiditas yang baik memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi, se-

hingga dapat menghadapi kondisi darurat seperti penurunan penjualan, keterlambatan pembayaran piutang, atau kenaikan biaya produksi. Fenomena yang sering terjadi menunjukkan bahwa perusahaan yang gagal menjaga likuiditas cenderung mengalami kesulitan keuangan, bahkan dapat menuju kebangkrutan meskipun pada laporan laba rugi tampak memperoleh keuntungan. Kemampuan menjaga likuiditas ini tidak lepas dari kemampuan perusahaan dalam mengelola tiga aspek penting, yaitu *Working Capital Turnover (WCT)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Operating Cash Flow (OCF)*. Ketiga faktor ini memiliki peran strategis yang saling berkaitan dalam menentukan seberapa kuat posisi keuangan perusahaan.

*WCT* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Kasmir (2018) menyatakan bahwa *WCT* adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh modal kerja yang tersedia dalam perusahaan digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja yang dimilikinya, karena dana yang tertanam dalam aset lancar dapat berputar dengan cepat melalui aktivitas operasional perusahaan. Putra (2020) menemukan bahwa *WCT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, yang menunjukkan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Temuan ini sejalan dengan Siregar (2021) yang menjelaskan bahwa efisiensi pengel-

olaan modal kerja berkontribusi langsung terhadap peningkatan arus kas operasional, sehingga perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan jangka pendeknya.

Di sisi lain, *DAR* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Kasmir (2021) mendefinisikan *DAR* sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang (jangka pendek dan jangka panjang) dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengindikasikan tingkat leverage finansial perusahaan, di mana peningkatan *DAR* berarti peningkatan risiko yang dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Horne dan Wachowicz (2018) menjelaskan bahwa rasio yang tinggi menandakan ketergantungan yang besar terhadap sumber dana eksternal, yang dapat meningkatkan risiko keuangan ketika arus kas tidak stabil. Contohnya, pada tahun 2023, sejumlah perusahaan properti di Indonesia mencatat peningkatan *DAR* hingga di atas 70%, sehingga kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ikut menurun karena tingginya beban bunga.

Siregar (2020) menemukan bahwa *DAR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang yang dimiliki perusahaan dibanding total asetnya, maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan semakin menurun. Hasil ini sejalan dengan temuan Handayani (2021) yang menyatakan bahwa struktur penda-

naan yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan beban bunga sehingga menekan fleksibilitas keuangan perusahaan.

Sementara itu, *OCF* merupakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional utama perusahaan, yaitu kegiatan yang terkait langsung dengan proses menghasilkan barang atau jasa yang menjadi core business perusahaan. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) menjelaskan bahwa *OCF* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional sehari-hari yang digunakan untuk membiayai kewajiban dan kebutuhan operasional tanpa bergantung pada pendanaan eksternal. Arus kas operasional yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan merupakan laba yang berkualitas dan didukung oleh arus kas nyata, bukan hanya bersifat akuntansi.

Sejalan dengan itu, Hery (2017) menyatakan bahwa *OCF* merupakan kas bersih yang diterima atau dikeluarkan perusahaan yang berkaitan dengan penerimaan dari pelanggan serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan. Sejumlah studi telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *DAR* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Siregar (2020) menemukan bahwa *DAR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang yang dimiliki perusahaan dibanding total asetnya, maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan semakin menurun. Hasil ini sejalan dengan temuan Handayani (2021) yang menyatakan bahwa struktur pendanaan yang terlalu bergantung pada utang

dapat meningkatkan beban bunga sehingga menekan fleksibilitas keuangan perusahaan.

Objek penelitian ini memfokuskan pada Sektor Manufaktur bagian sub- sektor Makanan dan Minuman yang merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi besar dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Sektor ini berperan dalam mengolah bahan baku menjadi barang jadi melalui proses produksi yang terencana dan berkesinambungan. Yang memiliki peranan strategis karena menghasilkan produk yang secara langsung dikonsumsi oleh masyarakat serta memiliki permintaan yang relatif stabil dari waktu ke waktu.

Sub sektor makanan dan minuman merupakan bagian dari sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor ini terdiri dari sekitar 30 perusahaan yang bergerak dalam produksi dan distribusi makanan olahan, minuman, produk dairy, serta makanan ringan. Perusahaan dalam sub sektor ini memiliki karakteristik permintaan yang relatif stabil karena berhubungan dengan kebutuhan konsumsi dasar masyarakat. Analisis kinerja keuangan pada sub sektor ini penting untuk memahami bagaimana perusahaan mempertahankan efektivitas operasional dan stabilitas likuiditas di tengah persaingan industri yang dinamis. Oleh karena itu, Peneliti mengkaji data Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian sebagai fenomena sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi *WCT*, *DAR*, *OCF* dan *CR***  
**Periode 2020-2024**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	<i>WCT</i>	<i>DAR</i>	<i>OCF</i>	<i>CR</i>
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2020	372	51.4	20	253
			2021	376	53.7	14.1	180
			2022	239	50.1	13.6	309
			2023	185	47.9	12	352
			2024	211	46.8	17.5	409
2	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2020	360.6	12.8	52.3	765.9
			2021	333.2	13.7	47.5	724.1
			2022	301.4	13.5	33.9	637.7
			2023	297.5	12.8	258.2	643.6
			2024	270.2	13.7	120	504.8
3	PT Ultrajaya Milk Tbk	ULTJ	2020	360.6	25.7	17.3	68.2
			2021	429.6	21.9	17.3	70.4
			2022	317.1	21.1	3.5	62.6
			2023	618.5	11.1	18.6	58.6
			2024	295	42.5	-36.7	266
4	PT Siantar Top Tbk	STTP	2020	470.02	22.49	24.08	240.5
			2021	355.83	15.78	14.73	416.49
			2022	241.1	14.42	13.73	485.29
			2023	189.25	11.58	21.82	695.43
			2024	136.58	9.11	20.74	951.15
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2020	350.4	55.7	7.7	176.6
			2021	355.8	55.2	8.7	147.6
			2022	283.9	54.3	10.2	174.1
			2023	267.1	47.4	10.5	177.6
			2024	239.5	52.5	10.3	136.9

*Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)*

Tabel 1.1, menjelaskan bahwa hasil analisis rasio keuangan menunjukkan pola yang fluktuatif selama periode 2020–2024. PT ICBP rasio *WCT* mengalami peningkatan sebesar 4% pada 2020–2021, namun kemudian menurun 137% pada 2021–2022, kembali turun 54% pada 2022–2023, dan naik kembali 26% pada 2023–2024. Menurut Kasmir (2019), penurunan *WCT* mengindikasikan semakin lambatnya perputaran modal kerja sehingga dapat menurunkan efisiensi dan menghambat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga kondisi tahun 2021–2023 dapat

dikategorikan kurang baik bagi likuiditas. Namun peningkatan pada 2023–2024 menunjukkan pemulihan efisiensi modal kerja yang cenderung mendukung likuiditas. Pada rasio *DAR*, terjadi peningkatan 2.3% pada 2020–2021, lalu penurunan berturut turut 3.6%, 2.2%, dan 1.1% pada 2021–2024. Menurut Brigham & Houston (2019), penurunan *DAR* menunjukkan penurunan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang, sehingga hal ini berdampak baik terhadap likuiditas dan stabilitas keuangan. Sementara itu, rasio *OCF* mengalami penurunan 5.9% pada 2020–2021, 0.5% pada 2021–2022, dan 1.6% pada 2022–2023, namun meningkat 5.5% pada 2023–2024. Menurut Hery (2017), penurunan arus kas operasi mengindikasikan pelemahan kemampuan menghasilkan kas dari aktivitas inti, sehingga kondisi penurunan selama tiga tahun berturut turut kurang baik bagi likuiditas, tetapi peningkatan pada 2024 menunjukkan perbaikan kapasitas kas operasi.

Pada PT CAMP, Rasio *WCT* menunjukkan penurunan berurutan sebesar 27.4%, 31.8%, 3.9%, dan 27.3% sepanjang 2020–2024. Penurunan *WCT* yang konsisten ini menurut Hanafi & Halim (2018) mencerminkan meningkatnya efisiensi perputaran modal kerja, sehingga kondisi ini mendukung peningkatan likuiditas perusahaan. Untuk *DAR*, terdapat fluktuasi ringan: 0.9% (2020–2021), 0.2% (2021–2022), 0.7% (2022–2023), dan 0.9% (2023–2024). Kenaikan di beberapa tahun menunjukkan sedikit peningkatan risiko keuangan, namun karena persentase *DAR* masih relatif rendah, struktur keuangan CAMP tergolong sehat. Rasio *OCF* turun 4.8% (2020–2021) dan 13.6% (2021–2022), lalu melonjak 224.3% (2022–

2023), sebelum kembali turun 138.2% (2023–2024). Menurut Hery (2017), peningkatan tajam *OCF* 2022–2023 merupakan sinyal kuat peningkatan kemampuan operasional menghasilkan kas sehingga memperkuat likuiditas, namun penurunan tajam pada 2023–2024 mengindikasikan ketidakstabilan pengelolaan kas operasi yang perlu diwaspadai.

Pada PT ULTJ Rasio *WCT* meningkat 69% (2020–2021), kemudian turun 112.5% (2021–2022), naik kembali 301.4% (2022–2023), dan turun drastis 323.5% pada 2023–2024. Fluktuasi ekstrim ini menunjukkan ketidakstabilan efisiensi modal kerja. Menurut Kasmir (2019), kondisi ini cenderung tidak baik karena ketidakstabilan perputaran modal kerja dapat mengganggu pengendalian likuiditas. *DAR* menurun 3.8% (2020–2021) dan 0.8% (2021–2022), yang mendukung struktur keuangan, namun turun signifikan 10% (2022–2023) dan kemudian meningkat 31.4% (2023–2024). Kenaikan *DAR* terakhir menunjukkan peningkatan ketergantungan pada utang, yang menurut Brigham & Houston (2019) berpotensi melemahkan likuiditas. *OCF* stabil pada 2020–2021, lalu turun 13.8% (2021–2022), naik 15.1% (2022–2023), dan turun kembali 55.3% (2023–2024).

Penurunan tajam terakhir menunjukkan melemahnya kemampuan operasi menghasilkan kas, yang menurut Hery (2017) berdampak negatif terhadap likuiditas.

Berbeda dengan PT STTP, Rasio *WCT* menurun berturut turut 114.19%, 114.73%, 51.85%, dan 52.67% sepanjang 2020–2024. Menurut Hanafi & Halim (2018), penurunan *WCT* menunjukkan efisiensi yang mem-

baik dalam penggunaan modal kerja, sehingga mendukung peningkatan likuiditas. DAR juga mengalami penurunan berturut-turut 6.71%, 1.36%, 2.84%, dan 2.47%, yang menurut Brigham & Houston (2019) menunjukkan rendahnya tekanan pembiayaan utang dan mendukung stabilitas keuangan. *OCF* menurun 9.35% (2020–2021) dan 1% (2021–2022), namun meningkat 8.09% (2022–2023), lalu turun sedikit 1.08% (2023–2024). Peningkatan pada 2023 mencerminkan perbaikan produksi kas operasi yang berdampak baik bagi likuiditas.

Terakhir, pada PT GOOD Rasio *WCT* naik 5.4% (2020–2021), lalu menurun 71.9%, 16.8%, dan 27.6% pada tahun berikutnya. Penurunan *WCT* menurut Kasmir (2019) menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan modal kerja sehingga cenderung mendukung likuiditas. DAR turun 0.5% (2020–2021), 0.9% (2021–2022), dan 6.9% (2022–2023), namun meningkat 5.1% (2023–2024). Kenaikan terakhir mengindikasikan peningkatan risiko pembiayaan utang yang perlu dikendalikan. *OCF* meningkat 1% (2020–2021), 1.5% (2021–2022), 0.3% (2022–2023), namun turun sedikit 0.2% (2023–2024). Secara keseluruhan *OCF* masih stabil sehingga mendukung likuiditas perusahaan menurut Hery (2017).

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, terlihat bahwa meskipun sektor makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan ketahanan finansial yang kuat selama periode 2020–2024, terdapat dinamika dan perbedaan strategi keuangan yang signifikan antarperusahaan. Setiap entitas memiliki pola manajemen modal kerja, struktur permodalan, arus kas, serta likuidi-

tas yang berbeda sesuai orientasi dan kebijakan korporasi masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat pola tunggal atau model keuangan baku yang dapat digunakan untuk menggambarkan stabilitas sektor ini secara menyeluruh.

Penelitian mengenai faktor-faktor penentu likuiditas sudah banyak dilakukan, namun hasilnya menunjukkan inkonsistensi atau kesenjangan (*gap*) yang signifikan (Susanto & Yuliantari, 2022). Beberapa penelitian Trisnawanti, dkk. (2020) atau Sunaryo (2019) menemukan bahwa *WCT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas, sejalan dengan teori. Namun, penelitian lain Runtulalo, dkk. (2018) menunjukkan hasil yang tidak signifikan, bahkan ada yang negatif, terutama pada perusahaan yang memiliki *nature* persediaan yang cepat rusak atau *slow moving*. Demikian pula dengan *DAR*.

Secara teori, *DAR* tinggi seharusnya menurunkan likuiditas, namun beberapa studi empiris menunjukkan bahwa pada perusahaan besar dan *established* (seperti ICBP), penggunaan utang secara optimal (meski *DAR* tinggi) dapat membiayai ekspansi yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan likuiditas melalui peningkatan *cash inflow* dari penjualan (Wiguna & Darmayanti, 2020). Untuk *OCF*, meskipun mayoritas studi menemukan hubungan positif, derajat pengaruhnya sangat bervariasi antar periode dan antar sub-sektor, menunjukkan bahwa dampak *OCF* pada likuiditas tidak *universal* dan sangat tergantung pada kondisi spesifik perusahaan dan ekonomi yang sedang berlangsung (Samsul & Putri, 2021).

Maka dari seluruh fenomena yang telah terjadi, peneliti ingin mengkaji penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari setiap variabel- variabel tersebut yang berjudul “**Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Operating Cash Flow* terhadap Likuiditas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2020-2024.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Work Capital Turnover* berpengaruh terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Work Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dan Mengetahui pengaruh *Work Capital Turnover* terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis dan Mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis dan Mengetahui pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis dan Mengetahui pengaruh *Work Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Operating Cash Flow* terhadap Likuiditas perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi korporasi. Secara teoritis, manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Penguatan Konsep Likuiditas dan Faktor Penentunya

Penelitian ini memperluas pemahaman teoretis mengenai likuiditas perusahaan sebagai indikator kesehatan finansial yang fundamental. Melalui analisis hubungan antara *Working Capital Turnover (WCT)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Operating Cash Flow (OCF)* terhadap likuiditas, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung atau mungkin merevisi pandangan teori klasik seperti yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2019) serta Kasmir (2021), bahwa efisiensi pengelolaan aset lancar, struktur pendanaan, dan kekuatan arus kas operasi merupakan determinan utama likuiditas perusahaan.

b. Kontribusi terhadap Pengembangan Literatur Empiris di Indonesia

Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sektor manufaktur secara umum atau periode ekonomi yang stabil. Penelitian ini memberikan pembaruan empiris dengan konteks sub-sektor makanan dan minuman periode 2020–2024, yakni periode pasca-pandemi COVID-19 yang sarat dengan ketidakpastian ekonomi global. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur em-

piris dalam konteks Indonesia yang masih relatif terbatas, sekaligus menjadi referensi akademik yang relevan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji dinamika likuiditas di era pasca-krisis.

c. Menjadi Dasar Pengembangan Model Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, efisiensi aset, atau pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi atau mediasi. Dengan demikian, penelitian ini berperan sebagai building block akademik untuk pengembangan teori keuangan yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi dan karakteristik industri di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini memberikan informasi empiris yang dapat dijadikan acuan oleh manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan modal kerja, pengendalian struktur pendanaan, dan optimalisasi arus kas operasi untuk menjaga dan meningkatkan likuiditas. Hasilnya dapat membantu perusahaan dalam menyusun kebijakan keuangan yang lebih efisien, berkelanjutan, dan adaptif terhadap dinamika pasar.

b. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan lembaga keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan me-

menuhi kewajiban jangka pendeknya. Pemahaman terhadap hubungan antara *WCT*, *DAR*, dan *OCF* dengan likuiditas dapat membantu investor melakukan analisis fundamental yang lebih akurat sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit.

c. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan perbandingan bagi akademisi, mahasiswa, maupun peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut topik sejenis, baik dengan memperluas variabel penelitian, memperpanjang periode pengamatan, maupun membandingkan antar-sektor industri yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Y. A., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Djawoto. (2016). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Gitman, L. J. (2014). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Hamidah, S. H. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Current Ratio terhadap Likuiditas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Indriyani, N. P. Y., & Sintaasih, I. G. A. M. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan dan Non Keuangan terhadap Likuiditas Bank BUMN. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.
- Iswer, & Manurung. (2023). Pengaruh Operating Cash Flow terhadap Likuiditas PT Garuda Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Jasmani. (2024). *Working Capital Turnover dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Lawrence J. Gitman. (2014). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Munawir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

- Nasution, A. (2023). Pengaruh Cash Turnover, WCT, dan Turnover Lainnya terhadap Likuiditas pada Sub-Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nugroho, & Santoso. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover dan Operating Cash Flow terhadap Likuiditas. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Penman, S. H. (2013). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. Financial Statement Analysis and Security Valuation.
- Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. M. (2019). *Financial Accounting* . Cengage Learning.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* . BPFE.
- Setyabudi, A. R. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman 2015– 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono* . Alfabeta.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan* . Ekonisia.
- Syahputra, S. A. D., & Imronudin. (2023). Pengaruh Struktur Modal (DAR) terhadap Likuiditas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Tangngisalu, J. (2022a). Pengaruh Cash Flow dan WCT terhadap Likuiditas melalui Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Tangngisalu, J. (2022b). Pengaruh Working Capital Turnover dan Cash Flow terhadap Likuiditas dengan Mediasi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Van Horne, J. C. (2015). *Financial Management and Policy* . Pearson Education.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. Jr. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education.

Widyastuti, Y., & Angraini, V. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Likuiditas Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019–2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.